

PERBEDAAN SIKAP TINDAKAN DAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA MAHASISWA KEDOKTERAN GIGI DENGAN KEDOKTERAN UMUM

Tsafirra Alfaris¹, Listiyawati², Indriana Dwi Kuntari³

¹*Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman*

²*Laboratorium Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman*

³*Laboratorium RSUD Aw. Sjahranie. Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman*

alfarissafira88@gmail.com¹, listiya.lilis@gmail.com ², indrianadwikuntari@gmail.com ³

ABSTRACT

Health is of the utmost importance in human life, both physical and mental health. Beside physical health in general, it is also necessary to observe dental and oral health since dental and oral health is one of the important health factors in maintaining physical health balance. treatments, actions, and knowledge are an integral part in maintaining dental and oral health. According to Basic Health Research (Riset Kesehatan Dasar – Rskesdas) of East Kalimantan in 2018, 61.73% of the population of Samarinda suffered from dental and oral disease, 60.54% of which was in the 18-24 years age group, and 62.45% of the 18-24 years age group were still university students. Thus, the writer felt encouraged to investigate the differences in treatments, actions, and knowledge regarding dental and oral health between dental medicine students and medicine students. This research is a quantitative analytical observational study using simple random sampling method to retrieve the samples. The 226 respondents selected as samples were dental medicine students and medicine students. This research used treatments, actions, and knowledge questionnaires. The data were analyzed using IBM SPSS 26. The result showed that there were significant differences in treatments, actions, and knowledge regarding dental and oral health between dental medicine students and medicine students.

Keywords: Treatments¹, Actions², Knowledge³, Students⁴, Dental and Oral Health⁵

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, baik sehat secara jasmani maupun rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga keseimbangan tubuh ^[1]. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk wajah. Maka sangat penting untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar gigi dapat bertahan lama dalam rongga mulut ^[2].

Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* penyakit mulut memiliki persentase sebesar 24% kasus, terjadi pada usia 18 tahun^[3]. Menurut data Riset Kesehatan Dasar Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2018 persentase masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 61,73% yang diderita penduduk Samarinda. Dan 60,54% terdapat pada

kelompok usia 18-24 tahun, serta 62,45% nya kelompok usia 18-24 tahun memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa^[4].

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut adalah tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan. Pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut diperoleh melalui proses kognitif yang kompleks. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara peningkatan pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut dan status kesehatan mulut yang lebih baik. Sikap merupakan suatu pengetahuan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan itu. Tindakan adalah tingkat pengetahuan yang berbaur dengan pengetahuan itu^[5]. Perbandingan sikap dan tindakan pada mahasiswa Kedokteran Gigi dengan mahasiswa Kedokteran Umum dalam kelompok usia 18-24 tahun dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa itu sendiri^[2].

Praktisi kesehatan sebagai ujung tombak dari tindakan preventif memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan penanganan dan pendidikan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut, perilaku kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut menjadi awal tindakan preventif itu sendiri^[2]. Mahasiswa Kedokteran Gigi dan Kedokteran Umum memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, tetapi tidak dengan sikap dan tindakan terhadap kesehatan gigi dan mulut^[2].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik kuantitatif untuk mencari perbedaan perbedaan sikap tindakan dan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Kedokteran Umum dengan desain penelitian cross-sectoional. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Kedokteran umum mulai dari angkatan 2017-2020. Sampel diambil secara random sampling dan besaran sampel di tentukan menggunakan rumus perkiraan proporsi yang disederhanakan. Besar sampel yang didapatkan adalah 226 orang yang dibagi menjadi 2, 113 untuk mahasiswa Kedokteran Gigi dan 113 untuk mahasiswa Kedokteran umum. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah bersedia menjadi responden, berusia 18-24 tahun, mahasiswa pre-klinik aktif, mahasiswa Kedokteran Gigi dan mahasiswa Kedokteran Umum. Kriteria ekslusi pada penelitian ini adalah pengisian kuesioner yang tidak lengkap. Instrumen penelitian ini adalah Kuesioner Pengetahuan untuk mengetahui pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Kedokteran umum usia 18-24 tahun. Kuesioner Sikap untuk mengetahui sikap kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Kedokteran umum usia 18-24 tahun. Kuesioner Tindakan untuk mengetahui tindakan kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Kedokteran umum usia 18-24 tahun.

Prosedur kerja pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data kemudian subjek yang sesuai kriteria inklusi penelitian diberikan surat permohonan persetujuan (*informed consent*). Subjek yang telah terpilih kemudian dibagikan kuesioner malalui aplikasi *WhatsApp* dan diberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner tersebut. Pengumpulan data kuesioner dengan penilaian berdasarkan pernyataan dari kuesioner Sikap, Tindakan, dan Pengetahuan yang terdiri dari 33 pernyataan, setiap jawaban diisi menggunakan skala *likert*. Pada kuesioner Pengetahuan yaitu 1 untuk jawaban tidak tahu, 2 untuk jawaban salah, dan 3 untuk jawaban benar.

Pada kuesioner Sikap yaitu 1 untuk jawaban tidak setuju, 2 untuk jawaban kurang setuju, 3 untuk jawaban setuju, dan 4 untuk jawaban sangat setuju, dan pada kuesioner Tindakan yaitu 1 untuk tidak pernah, 2 untuk jawaban kadang-kadang, 3 untuk jawaban sering, dan 4 untuk jawaban selalu. Setelah selesai pengisian seluruh pernyataan dari

kuesioner maka dijumlahkan total skor untuk pernyataan dari masing-masing subjek, untuk skor yang ada pada kuesioner Pengetahuan 30 – 33 dikategorikan kurang,

34 – 37 dikategorikan cukup, dan 38 – 42 dikategorikan baik.

Pada kuesioner Sikap 28 – 30 dikategorikan kurang baik, 31 – 33 dikategorikan cukup baik, 34 – 36 dikategorikan baik, dan 27 – 40 dikategorikan sangat baik. Pada kuesioner Tindakan 20 – 23 dikategorikan kurang baik, 24 – 27 dikategorikan cukup baik, 28 – 31 dikategorikan baik, dan 32 – 36 dikategorikan sangat baik. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS* dengan melakukan pengujian *Independent T-Test* untuk menganalisis perbedaan sikap tindakan dan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Kedokteran Umum. Pengambilan keputusan ada tidaknya perbedaan nilai probabilitas (*p*-value) lebih besar 0,05 maka H_1 ditolak, sedangkan jika (*p*-value) lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Mulawarman Kalimantan Timur. Mahasiswa yang dijadikan sampel adalah mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran. Total sampel adalah 226 orang mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran mengenai distribusi dan frekuensi responden yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi frekuensi sampel berdasarkan jenis kelamin dan usia mahasiswa Fakultas Kedokteran

Karakteristik Mahasiswa	Kedokteran Gigi	Percentase	Kedokteran Umum	Percentase
	n		n	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	23	20,35%	32	28,32%
Perempuan	90	79,65%	81	71,68%
Usia				
>20 tahun	78	69,02%	83	73,45%
<20 tahun	35	30,98%	30	26,55%

Tabel 1. Menunjukkan bahwa jumlah dari sampel adalah 226 dengan jenis kelamin laki-laki dari Program Studi Kedokteran Gigi berjumlah 20, 35%, untuk pria dari dari Program Studi Kedokteran berjumlah 28,32%, sedangkan jenis kelamin perempuan pada dari Program Studi Kedokteran Gigi berjumlah 79,65% dan untuk perempuan dari dari Program Studi Kedokteran berjumlah 71,68%. Usia responden > 20 tahun dari dari Program Studi Kedokteran Gigi berjumlah 69,02%, sedangkan < 20 tahun berjumlah 30,98%. Usia responden > 20 tahun dari dari Program Studi Kedokteran berjumlah 73,45% dan usia < 20 tahun berjumlah 26,55%.

Tabel 2. Distribusi frekuensi aspek pengetahuan mahasiswa Kedokteran

Prgram Studi	Kategori	Frekuensi	Persentase
Kedokteran Gigi	Baik	102	90,26
Kedokteran Umum	Baik	86	76,12%

Tabel 2 diatas menjelaskan aspek pengetahuan mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Kedokteran Umum, mahasiswa Kedokteran Gigi memiliki pengetahuan dikategori baik memiliki frekuensi 102 mahasiswa dengan persentase 90,26%, sedangkan mahasiswa Kedokteran Umum memiliki pengetahuan dikatergori baik memiliki frekuensi 86 mahasiswa dengan persentase 76,12 % .

Tabel 3. Distribusi frekuensi aspek sikap mahasiswa Kedokteran

Program Studi	Kategori	Frekuensi	Persentase
Kedokteran Gigi	Sangat Baik	80	70,80%
Kedokteran Umum	Sangat Baik	51	45,13

Tabel 3 diatas menjelaskan aspek sikap mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Kedokteran Umum, mahasiswa Kedokteran Gigi menunjukkan sikap di kategori sangat baik memiliki frekuensi 80 mahasiswa dengan persentase 70,80%, dan untuk mahasiswa Kedokteran Umum menunjukkan sikap dikategori sangat baik memiliki frekuensi 51 mahasiswa dengan persentase 45,13%.

Tabel 4. Distribusi frekuensi aspek tindakan mahasiswa Kedokteran

Program Studi	Kategori	Frekuensi	Presentasi
Kedokteran Gigi	Sangat Baik	52	46,01%
Kedokteran Umum	Baik	42	37,15%

Tabel 4 menjelaskan aspek tindakan mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Kedokteran Umum, mahasiswa Kedokteran Gigi memiliki tindakan dikategori sangat baik dengan frekuensi 52 mahasiswa dan persentase 46,01%, sedangkan mahasiswa Kedokteran Umum memiliki tindakan dikategori baik memiliki frekuensi 42 mahasiswa dengan pesentase 37,15%.

Berdasarkan penelitian diatas, bahwa pengetahuan mahasiswa Kedokteran Gigi lebih baik dari mahasiswa Kedokteran Umum. Hal ini ditunjukkan bahwa 102 mahasiswa Kedokteran Gigi memiliki pengetahuan yang baik dengan persentase sebesar 90,26%. Karena dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut, mahasiswa Kedokteran Gigi lebih mendalami ilmu kesehatan gigi dan mulut yang didapat dari mata kuliah. Sedangkan pengetahuan mahasiswa Kedokteran Umum sebanyak 86 mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik dengan persentase sebesar 76,12%. Selanjutnya hasil penelitian sikap mahasiswa Kedokteran Gigi sangat baik dari mahasiswa Kedokteran Umum hal ini di tunjukkan bahwa 80 mahasiswa Kedokteran Gigi memiliki sikap yang sangat baik dengan persentase 70,80%, sedangkan sikap mahasiswa Kedokteran Umum juga sangat baik akan tetapi hanya 51 mahasiswa dengan persentase 45,13%. Hal tersebut dapat terjadi karena individu tersebut sudah tau bagaimana pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, sudah mendapatkan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut sejak TK hingga perguruan tinggi, mahasiswa sudah mampu melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat sehingga isi dari penyuluhan tersebut sudah harus terlebih dahulu diterapkan kepada diri sendiri, dan individu tersebut sudah tahu bagaimana jika mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut jika tidak diobati atau diberi tindakan akan berakibat seperti apa Kemudian hasil penelitian tindakan mahasiswa Kedokteran Gigi sangat baik dibandingkan dengan mahasiswa Kedokteran Umum. Hal ini ditandai dengan sebanyak 52 mahasiswa Kedokteran Gigi memiliki tindakan yang sangat baik dengan persentase 46,01%, sedangkan tindakan mahasiswa Kedokteran Umum dalam kategori baik sebanyak 42 mahasiswa dengan persentase 37,16%. Hal tersebut terjadi karena pernyataan-pernyataan yang ada pada kueioner merupakan pernyataan mendasar mengenai bagaimana cara menjaga kebersihan gigi dan mulut yang sudah sering diajarkan pada masa pendidikan awal.

Hasil analisis data Independent T-Test dengan variabel sikap,tindakan, dan pengetahuan menunjukkan bahwa $\text{Sig.}(2\text{-tailed})$ memiliki nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap, tindakan, dan pengetahuan mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Kedokteran Umum. Maka dengan ini H_1 dapat diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap dan tindakan mahasiswa Kedokteran Gigi dengan mahasiswa Kedokteran Umum berdasarkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut di Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian perbedaan sikap dan tindakan pada mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Kedokteran berdasarkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut di Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap variabel pengetahuan pada mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Kedokteran Umum.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap variabel sikap pada mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Kedokteran Umum.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap variabel Tindakan pada mahasiswa Kedokteran Gigi dengan Kedokteran Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- [¹] Astuti, N. R. (2018). Hubungan antara pengetahuan dan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kesehatan periodontal pada lanjut usia (kajian di Panti Wreda Abiyoso). *Jurnal Ilmiah Dan Teknologi Kedokteran Gigi*. <https://doi.org/10.32509/jitekgi.v14i2.638>
- [²] Anang. (2020). Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi Dan. *Ilmiah Keperawatan Gigi*, 1(1), 1–8.
- [³] Retnaningsih, E. (2013). *Akses Layanan Kesehatan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- [⁴] Nurlaela, a. (2014). Peranan Lingkungan sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap dan Perilaku Keruangan Peserta Didik. *Jurnal Gea Volume 14 Nomor 1*, 1-9.
- [⁵] Notoadmodjo, S. (2013). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta 20.